



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 03 Juni 2021

Halaman: 5

► PARIWISATA JOGJA

Insiden Nuthuk Harga Jadi Pelajaran Bersama

JOGJA—Insiden *nuthuk* harga makanan yang terjadi di jalan sirip kawasan Malioboro dan viral di media sosial mendapat komentar beragam. Salah komentar datang dari Ketua Unsur Penentu Kebijakan Badan Promosi Pariwisata Kota Yogyakarta (BP2KY), Aldi Fadhlil Diyanto. Ia menyebut insiden warganet yang protes soal tingginya harga pecel lele di sekitar kawasan Malioboro seharusnya bisa menjadi pelajaran bersama.

Insan pariwisata dan masyarakat, menurut Aldi, sudah saatnya mengedukasi diri masing-masing agar lebih bijaksana. "Saya tidak menyalahkan siapa pun. Itu masing-masing punya anggapan sendiri. Kami juga mengimbau bahwa masyarakat bisa mengedukasi dirinya masing-masing baik itu di medsos juga," kata Aldi, Jumat (28/5).

Aldi menambahkan hendaknya masyarakat dan juga wisatawan bisa membedakan karakteristik wilayah serta kondisi sosial dan juga ekonominya. Dengan begitu tidak bakal ada kejadian salah tafsir hingga heboh di sosial media.

Dia mencontohkan bahwa, pada daerah wisata tentu harga di satu tempat dengan tempat lainnya berbeda baik itu makanan, atau pun yang lain. Menurutnya perbedaan harga itu wajar belaka. Sebab setiap tempat wisata tentu menawarkan berbagai hal lain yang membuat kondisi di daerah itu menjadi berbeda. Dia berpendapat bahwa tempat wisata juga di satu sisi menjual suasana yang tidak terdapat di daerah lain. Sehingga menjadi wajar jika harga makanan tinggi.

Lebih lanjut, dia juga menyebut bahwa mayoritas pedagang di Malioboro sudah memajang daftar menu beserta harganya. Sehingga bisa menjadi acuan bagi wisatawan saat memesan makanan atau minuman. "Itu juga kan merupakan standar dari pemerintah supaya tidak simpang siur," katanya.

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi meminta agar semua pihak dapat memahami insiden ini dengan detail dan dijadikan ajang bebenah. Tujuannya untuk meningkatkan layanan kepada para wisatawan. Insiden ini juga bisa dijadikan momentum perbaikan dan evaluasi.

"Selain itu, petugas Jogoboro yang berjaga 24 jam di Malioboro juga bisa membantu semua persoalan yang ada di Malioboro, termasuk jika menghadapi harga yang tidak wajar, maka di *gate* atau gerbang zonasi akan kami tempel info pengaduan," katanya. (Yosef Leon Pinsker)

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
--------------	-------	---------------

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			
3. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			

Yogyakarta, 16 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005